

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MENDAUR ULANG KARUNG BEKAS
MENJADI TAS RAMAH LINGKUNGAN**

Okta Diana¹, Delfatri Fadya Sara Zega², Ahmad Fauzi Pulungan³, Pandapotan Lubis⁴, Eky Mario Harahap⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Aufa Royhan

(Email: oktadianaa02@gmail.com)

ABSTRAK

Industri kreatif merupakan siklus kreasi, produksi, dan distribusi barang/jasa menggunakan modal kreatifitas dan intelektual sebagai input utamanya. Industri kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Objek penelitian ini adalah produsen bisa mendaur ulang karung bekas menjadi tas ramah lingkungan . Dasar pertimbangan pemilihan material tas adalah mudah didapat, mudah terurai oleh bumi dan berasal dari barang bekas. Salah satu barang bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai tas adalah karung bekas. Tas dari karung bekas yang didesain menarik tentu akan meningkatkan nilai produk tersebut, baik itu nilai fungsi, estetika dan ekonomi. Salah satu cara meningkatkan penampilan tas dari karung bekas adalah dengan penambahan seperti dipadukan dengan cat lukis dan gambar yang dicetak dengan bermacam motif. Tujuan penelitian kegiatan pengabdian ini adalah memberi pelatihan kreasi pada masyarakat untuk memanfaatkan karung bekas yang bisa digunakan untuk keseharian pada masyarakat seperti bertani dan lain-lain, melalui kombinasi warna dan bentuk, untuk Ibu-ibu Rumah Tangga . hasil penelitian produk ini mengurangi sampah dan ramah lingkungan serta meningkatkan penggunaan tas dari karung bekas yang lebih stylish. Kesimpulan mendaur ulang karung bekas menjadi tas yang ramah lingkungan yang ditujukan untuk mengurangi sampah dan menyasar masyarakat desa pangaribuan

Kata kunci: karung bekas, industri kreatif

ABSTRACT

The creative industry is a cycle of creation, production, and distribution of goods/services using creativity and intellectual capital as its main input. The creative industry can improve welfare and create new jobs for the community. The object of this research is that producers can recycle used sacks into environmentally friendly bags. The basis for choosing bag materials is that they are easy to obtain, easily decomposed by the earth and come from used goods. One of the used goods that can be used as a bag is used sacks. Bags made from used sacks that are attractively designed will certainly increase the value of the product, both in terms of function, aesthetics and economy. One way to improve the appearance of bags made from used sacks is by adding Like combined with paint and pictures printed with various motifs. The purpose of this community service research activity is to provide creative training to the community to utilize used sacks that can be used for everyday life in the community such as farming and others, through a combination of colors and shapes, for Housewives. the results of this product research reduce waste and are environmentally friendly and increase the use of bags made from used sacks that are more stylish. The conclusion of recycling used sacks into environmentally friendly bags is aimed at reducing waste and targeting the Pangaribuan

Keywords: used sacks, creative industry

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah di Indonesia masih merupakan permasalahan yang belum dapat ditangani dengan baik. Kegiatan pengurangan sampah baik di masyarakat sebagai penghasil sampah maupun di tingkat kawasan masih sekitar 5% sehingga sampah tersebut dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sementara lahan TPA tersebut sangat terbatas, komposisi sampah terbesar di TPA selain sampah organik (70%) terdapat sampah non organik yaitu sampah plastic (14%). Berdasarkan data dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan bahwa total jumlah sampah Indonesia di 2019 akan mencapai 68juta ton, dan sampah plastic diperkirakan akan mencapai 9,52 juta ton dan hasil penelitian Jeena Jambeck 2015 menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastic ke laut yang mencapai sebesar 187,2juta ton, kementerian lingkungan hidup dan kehutanan menargetkan pengurangan sampah plastic yang sudah banyak diterapkan adalah dengan konsep 3R (Resue, Reduce dan Recycle) dan alternative lain yang sudah banyak diteliti adalah daur ulang sampah plastic di jadikan bahan bakar minyak. Menurut Pramati Purwaningrum (2016).

Pemerintah daerah di Indonesia pun secara bertahap telah membuat kebijakan – kebijakan yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lingkungan. Pun demikian dengan pemerintah kota samarinda yang melalui peraturan walikota samarinda No 1 Tahun 2019 telah mengeluarkan kebijakan terkait pengurangan penggunaan kantong plastik pada supermarket dan took modern (Pemkot samarinda, 2019).Pengolahan dan pemanfaatan karung goni masih terbatas dan tidak sebanding dengan semakin banyaknya jumlah karung goni bekas. Hal ini karena sebagian besar orang cenderung menggunakan karung sintesis yang di rasa jauh lebih praktis (Sulistiyoningrum, Jufrizal, & Mulia, 2017).

Pembuatan produk kerajinan berbahan sampah telah dilakukan oleh beberapa kelompok masyarakat namun belum menjadi sesuatu yang dimasukkan dalam sistem pengelolaan sampah (Fatoni, Imanuddin, & Darmawan, 2017).Sektor ekonomi masyarakat berupa UKM juga dapat meningkatkan dengan adanya kegiatan kreatifitas untuk meningkatkan nilai jual dari barang bekas. Salah satu yang di sasar adalah kemampuan wirausaha Ibu Rumah Tangga agar dapat meningkatkan penghasilan keluarga (Hadi, Darwin,

Widiarsih, Hidayat, Murialti, & Asnawi , 2017). Bahkan sebagian masyarakat masih ada yang belum paham mengolah sampah secara sederhana, misalnya membuat sampah organik rumah tangga menjadi kompos (Hermayani, N. M. N., Kumaladewi, N. M. S., Leonyta, N. K. D., & Krismawintari, P. D.2022).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang penulis lakukan untuk mendaur ulang karung goni menjadi tas ramah lingkungan yaitu mengumpulkan bahan utama berupa karung goni yang bisa didapatkan di warung-warung sembako guna mengurangi pemakaian sampah plastik. Setelah itu dilakukan pemilahan bahan karung goni yang layak digunakan dan dicuci bersih sehingga selanjutnya dapat dijahit sesuai desain yang telah ditentukan untuk menjadi tas dengan menggunakan cat warna serta berbagai macam motif sehingga dapat digunakan khususnya dalam kegiatan bertani pada desa Pangaribuan.

Usaha dalam mendaur ulang karung goni menjadi tas ramah lingkungan sangat menguntungkan karena belum banyak yang membuat produk seperti ini. Produk ini sangat cocok untuk kalangan mahasiswa dan ibu rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu dari tujuan program kerja kuliah nyata ini adalah kemampuan keterampilan yang produktif bahwa mendaur ulang karung bekas menjadi tas ramah lingkungan yang dapat digunakan untuk masyarakat dalam bertani. Pelatihan keterampilan pembuatan karung bekas menjadi tas dilakukan dengan kerja sama antara anggota kelompok desa pangaribuan. Pendidikan non formal pada masyarakat dapat dianalisis dari jenis kebutuhan belajar yang beragam. (Kamil,2009:17).

Adapun kriteria bentuk yang ideal dalam pendidikan non formal menurut Kamil (2009: 19) dilihat dari sisi: Tujuannya yaitu jangka pendek, spesifik, bukan asas kepercayaan, Waktunya yaitu relative singkat,berulang dan paruh waktu, Isinya individual dan keluaran, Sistem rekrutmen siswa atau peserta menentukan syarat masuk, Control dengan membangun diri dan demokratis.

Jadi kesimpulan dari keterampilan mendaur ulang karung bekas ini dapat bermanfaat dalam mengurangi limbah sampah, serta menjadi suatu barang yang digunakan masyarakat dalam kegiatan Bertani.



Gambar 1. Proses desain pada karung bekas



Gambar 2. Salah satu hasil karya desain



Gambar 3. Sebagian masyarakat dan hasil karyanya

Hasil dan luaran yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini adalah Penyadaran dan memberikan inovasi dengan pemanfaatan mendaur ulang karung bekas dalam membuat tas untuk kegiatan bertani. Pengabdian kepada masyarakat dapat mengikuti proses keterampilan sehingga semua peserta dapat menyelesaikan pembuatan tas dari karung bekas. Produk yang dibuat dapat menghasilkan nilai harga jual.

Dengan adanya pemanfaatan daur ulang karung bekas dapat secara langsung membantu pemerintah dalam mensosialisasikan pemanfaatan limbah yang tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Menimbulkan sikap kreatif kepada mahasiswa beserta masyarakat desa pangaribuan. Menimbulkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa dan masyarakat desa pangaribuan.

Dalam pelatihan yang telah diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat desa pangaribuan, dimulai dengan penjelasan mengenai wirausaha yang di mana merupakan proses yang disebut creative distruction untuk menghasilkan suatu nilai tambahan. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa keterampilan dalam mendaur ulang karung bekas. Pengabdian

kepada masyarakat ini memberikan hasil yang cukup memuaskan, kreativitas masyarakat sangat tinggi dilihat dari kemauan kerja sama dalam membuat hiasan di karung bekas. Dalam pemberdayaan masyarakat ini diperoleh dengan berkurangnya sampah plastic dan meningkatkan tas dari karung bekas yang lebih stylish. Dengan adanya kegiatan mendaur ulang karung bekas sebagai tempat penyimpanan alat bertani serta kebutuhan lainnya.pembuatannyapun sangat mudah tetapi membutuhkan kreatifitas yang sangat tinggi untuk menciptakan produk ramah lingkungan tetapi cocok digunakan dimana saja.

Dampak dari program ini bisa memberikan nilai guna pada limbah organik menjadi benda yang berguna untuk masyarakat desa Pangaribuan. Masyarakat di desa sangat antusias dalam membuat kerajinan dari karung menjadi tas,yang ramah lingkungan masyarakat juga mengeluarkan ide-ide untuk membuat modal yang lebih menarik sehingga membuat motif yang cantik dan unik, sehingga memberikan nilai kreatifitas dan nilai guna yang lebih tinggi. Selain itu,kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kreatifitas,Inovasi,dan pelestarian lingkungan.setelah melalui

proses pembuatan, pengumpulan dan proses perencanaan berikut ini hasil dari proyek kerajinan berbahan karung bekas:

Nama produk: Karung bekas menjadi tas

Ukuran : LB 45cm X P 40cm

Bahan: karung,jarum,benang woll,cat warna

Teknik yang digunakan: menjahit tangan,pemotongan pola,desine motif

Fungsi produk: tempat penyimpanan barang ringan dan peralatan tani

Produk yang dihasilkan memiliki tampilan yang bagus dan sederhana namun estetik,benang woll berfungsi sebagai menyatukan sisi-sisi karang untuk membentuk sebuah tas dan cat berfungsi untuk memberikan corak yang menarik,keunggulan yaitu ramah lingkungan karna terbuat dari bahan alami yang mudah di dapatkan dan tahan lama jika di rawat dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan di Desa Pangaribuan dengan mendaur ulang karung bekas menjadi tas yang ramah lingkungan yaitu: Sampah organik atau barang bekas seperti karung dapat di daur ulang menjadi tas yang bermanfaat dan

berguna di kalangan masyarakat desa pangaribuan.dengan tujuan utama untuk berfungsi pengurangan penggunaan sampah (karung). Meningkatkan keterampilan pada mahasiswa dan ibu-ibu rumah tangga untuk lebih kreatif dalam pengolahan suatu sampah/ barang bekas menjadi tas yang ramah lingkungan, sehingga bermanfaat untuk masyarakat desa Pangaribuan dalam kegiatan bertani setiap harinya. Memberikan peluang bisnis kepada masyarakat desa Pangaribuan yang memiliki inovasi serta kreativitas sehingga memiliki nilai jual yang belum banyak dipasaran Masyarakat desa Pangaribuan berpartisipasi dalam mengurangi sampah plastik.

REFERENSI

- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A. R. (2017). Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan, 17 (1), 83.
- Hadi, M. F., Darwin, R., Widiarsih, D., Hidayat, M., Murialti, N., & Asnawi, M. (2017). Pemanfaatan Barang-Barang Bekas Yang Bernilai Ekonomi Bagi Peningkatan Produktivitas Jiwa Entrepreneur Ibu Rumah Tangga Rt. 01/Rw. 12 Desa Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir. Jurnal

Pengabdian UntukMu NegeRI, 1(2), 42-47.

- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology, 8(2), 141-147.
- Sulistiyaningrum, C. E., Jufrizal, J., & Mulia, A. (2017). Go-Scufy: Redesain Produk Sepatu Wanita Berbahan Karung Goni Menggunakan Metode Quality Function Deployment. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 16(1), 40-47.

DOKUMENTASI

